

Perancangan Sistem Komputerisasi Untuk Pendistribusian Barang Pada Perusahaan Distributor Barang

Andre Mariza Putra¹,
Febbie Elfaladonna¹,
Ahmad Ari Gunawan S¹

¹Manajemen Informatika, Politeknik
Negeri Sriwijaya

*Corresponding author email:
andre.mariza_mi@polsri.ac.id

ABSTRAK

Perusahaan distributor barang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang Pendistribusian barang dari berbagai macam produk untuk disalurkan ke beberapa outlet-outlet atau toko-toko yang berada di dalam suatu daerah sesuai dengan wilayah masing-masing perusahaan. Dalam pengolahan data hasil pendistribusian barang pada perusahaan distributor barang, masih banyak yang menggunakan sistem informasi komputer secara manual, yaitu menggunakan paket microsoft office word dan excel. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu metode yang dilakukan dengan melihat dan membandingkan antara teori yang ada dengan praktek yang terjadi.

Kata Kunci: distributor, kualitatif,

I. Pendahuluan

Didalam sebuah perusahaan sangat banyak permasalahan yang akan dihadapi seperti dalam pengolahan data dan informasi, apa lagi pengolahan data dan informasi tersebut dikerjakan secara manual. Selain akan memakan waktu yang relatif panjang, biaya yang dikeluarkan juga cukup besar. Oleh karena itu dengan adanya komputer pengolahan data dan informasi tersebut dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat. Disamping itu komputer juga dapat menyimpan data dengan aman, memperbaiki data dengan mudah dan mengambil informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Dengan menerapkan penggunaan komputer ini maka masalah yang dihadapi dalam pengolahan data pada perusahaan dapat kurangi.

Perusahaan distributor barang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang Pendistribusian barang dari berbagai macam produk untuk disalurkan ke beberapa outlet-outlet atau toko-toko yang berada di dalam suatu daerah sesuai dengan wilayah masing-masing perusahaan.

Dalam pengolahan data hasil pendistribusian barang pada perusahaan distributor barang, masih banyak yang menggunakan sistem informasi komputer secara manual, yaitu menggunakan paket microsoft office word dan excel. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengadakan penelitian untuk membuat perancangan sistem komputerisasi untuk pendistribusian barang dengan tujuan untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan pengolahan data sehingga informasi yang dibutuhkan bisa disajikan lebih cepat, akurat, dan efisien.

II. Metode Penelitian

Untuk mengembangkan sistem yang telah ada agar menjadi lebih lengkap, efektif, baik dan tepat. Penulis menggunakan beberapa pendekatan atau metode untuk mendapatkan data yang diinginkan. Adapun pendekatan dan metode yang di gunakan adalah sebagai berikut :

A. Metode pengumpulan data, terdiri atas :

- Penelitian lapangan (field Research), penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan mengenai aspek-aspek yang ingin diteliti dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang dapat membantu penulis dalam penelitian ini.
- Penelitian kepustakaan (Library Research), penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, menganalisis, menginputkan dan mengutip bacaan-bacaan yang dibutuhkan yang diperoleh melalui perpustakaan dan Internet.
- Penelitian laboratorium (Laboratory Research), penelitian ini dilakukan dalam hal pengujian sistem baru

yang dirancang untuk menghindari kesalahan-kesalahan pada saat implementasi sistem.

B. Metode Analisis

- a. Metode kualitatif, yaitu metode yang dilakukan dengan melihat dan membandingkan antara teori yang ada dengan praktek yang terjadi di unit usaha kemudian mengambil kesimpulan dari masalah yang terjadi.
- b. Analisis Sistem Informasi yaitu dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
 - Identify, yaitu mengidentifikasi masalah.
 - Understanding, yaitu memahami sistem yang ada.
 - Analyze, yaitu menganalisis sistem.
 - Report, yaitu membuat laporan hasil analisis

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil

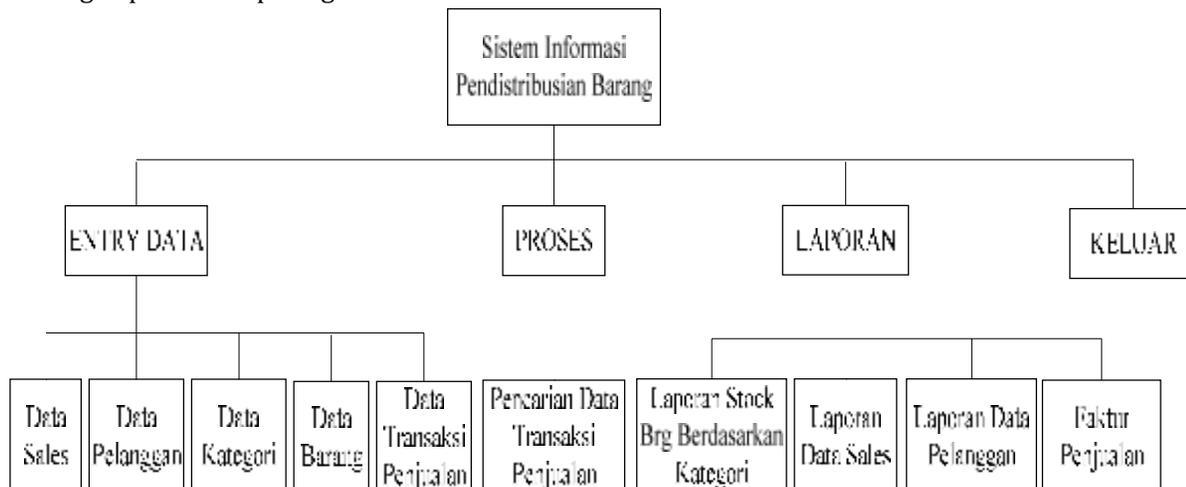
1) Rancangan Global

Rancangan global adalah dimana komponen-komponen yang membangun sistem didefinisikan secara detail. Disini pemakai sistem dilibatkan dengan tujuan untuk menemukan hambatan dan kendala untuk kemudian dicarikan solusinya. Dengan demikian sistem yang dirancang benar-benar dapat memenuhi dan membantu pemakai dalam mengerjakan tugasnya sehari-hari yang berhubungan dengan sistem.

Urutan dalam merancang sistem, antara lain yaitu dengan mendefinisikan seluruh komponen-komponen yang membangun sistem dengan cara menentukan jumlah data atau variabel. Selanjutnya tentukan modul-modul yang membentuk sistem. Setelah kita dapatkan modul-modul yang membangun, baru dirancang desain entry data. Dengan adanya desain entry, tentukan apakah sistem membutuhkan desain proses, jika sistem memerlukan desain proses, maka dirancang desain proses. Setelah rancangan proses didesain, tentukan juga rancangan output.

1.1 Hirarky Chart (HC)

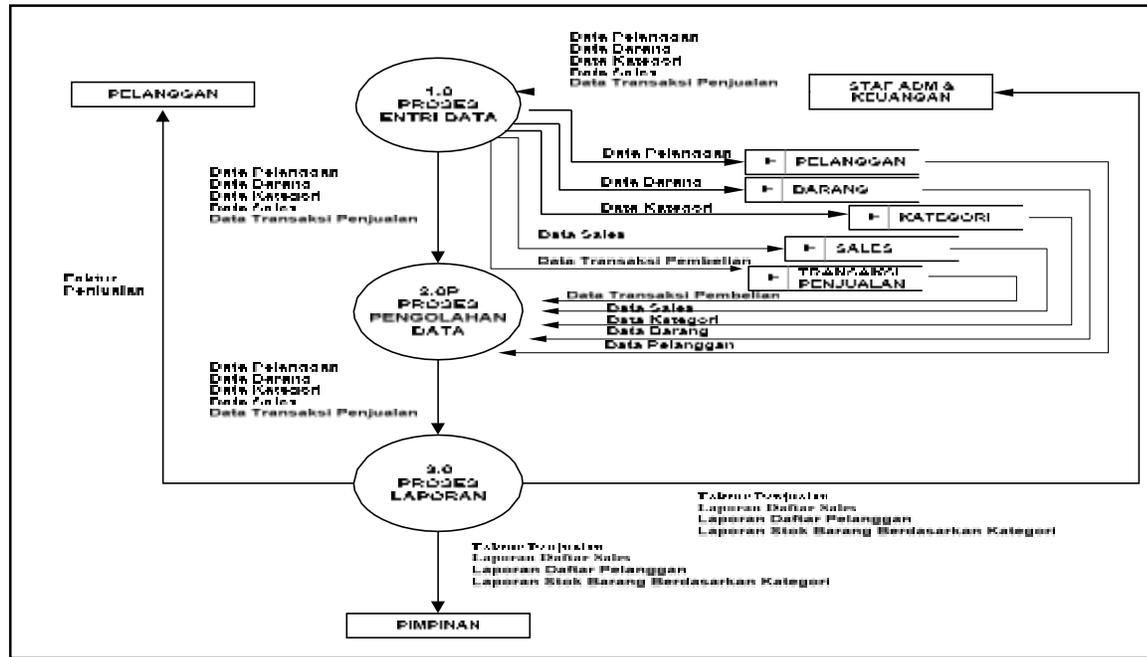
Hirarky chart (HC) merupakan gambaran dari modul program yang akan dirancang pada sistem pengolahan data secara komputerisasi. Hirarky Chart pada Sistem Informasi Pendistribusian Barang pada perusahaan distributor barang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1 Hirarky Chart

1.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menjelaskan tentang aliran data dan proses dari program aplikasi yang digunakan. DFD merupakan peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan kerja antara fungsi yang berhubungan satu sama lain yang menggambarkan aliran data dan proses-proses yang ada dalam sistem dapat dilihat pada gambar berikut :



2) Rancangan Terinci
 2.1 Desain Output

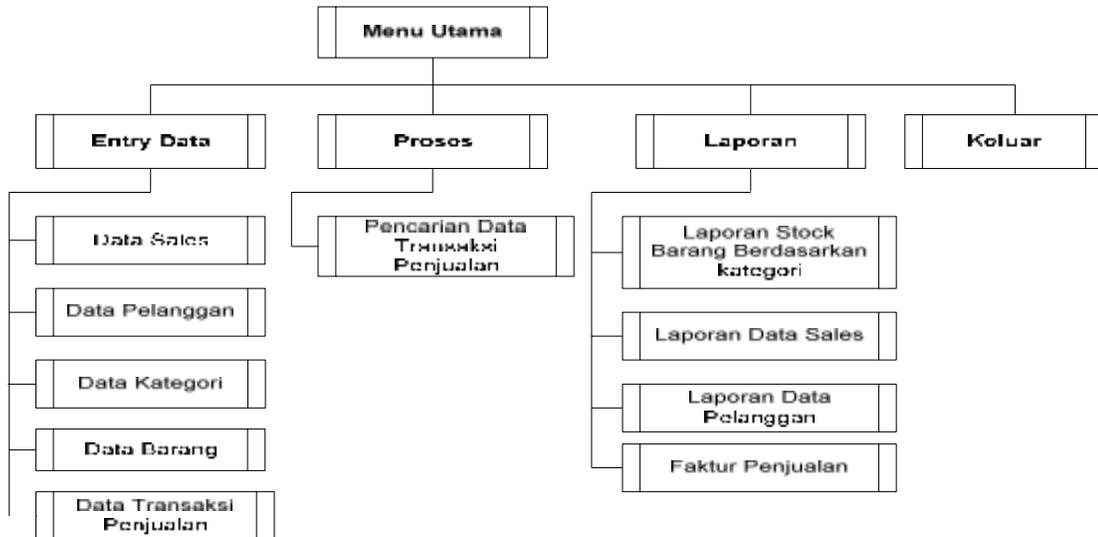
Output merupakan hasil keluaran dari input dan proses data yang disajikan dalam bentuk laporan atau file. Laporan yang dihasilkan merupakan suatu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian intruksi, program yang dirancang akan mengeluarkan hasil pengolahan data ke suatu media output seperti printer, storage, atau monitor. Proses penyajian laporan berupa informasi ini diperoleh oleh media penyimpanan sesuai dengan lokasi program yang dirancang tersebut berada.

- Faktor Penjualan

PERUSAHAAN DISTRIBUTOR BARANG Importer & Distributor – Consumer Products							
FAKTUR PENJUALAN							
						Kepada Yth; Nama Pelanggan : X(25)	
Nomor Faktur		:	X(12)				
Tanggal Transaksi		:	99-99-				
Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga Barang	Total		Harga Potongan	Harga Bersi
X(15)	X(50)	9(8)	9(12)	9(12)	9(8)		
X(15)	X(50)	9(8)	9(12)	9(12)	9(8)	9(12)	9(12)
						Total :	9(12)
Pimpina				Kota : 99-99-9999			
(.....)				Adminstrasi		dan	
(.....)				(.....)			

2.2 Desain Menu Utama

Menu Utama berfungsi sebagai shortcut dalam menjalankan sistem yang dirancang. Dengan rancangan menu utama, pemakai dapat dengan mudah mengoperasikan sistem tanpa harus mengerti bahasa pemograman yang membangun sistem tersebut. Desain menu utama untuk sistem informasi pendistribusian barang pada perusahaan distributor barang adalah seperti gambar berikut :



Desain Menu Utama

2.3 Desain Input

Tujuan dari Disain Input adalah untuk menjamin pemasukan data yang diterima dan dimengerti agar tercapai ke akuratan yang tinggi sehingga pemasukan data dapat dilakukan dengan seobjektif mungkin. Dalam pembahasan selanjutnya dirancang disain input agar memudahkan bagi pemakai dalam mengentrikan data.

- Desain Input Data Barang

Form Entri Data Barang

Kode Barang

Nama Barang

Satuan

Harga Satuan

Stok

Keterangan

Kategori

Desain Input Data Barang

- Desain Input Transaksi

Form Entri Data Transaksi Penjualan

No Faktur	<input type="text" value="X(5)"/>	
Nama Pelanggan	<input type="text" value="X(30)"/>	
Nama Sales	<input type="text" value="25"/>	
Tanggal	<input type="text" value="X(10)"/>	
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Bapus"/>		
No Faktur	<input type="text" value="X(5)"/>	
Kode Barang	<input type="text" value="X(15)"/>	
Nama Barang	<input type="text" value="X(50)"/>	
Satuan	<input type="text" value="X(25)"/>	
Harga	<input type="text" value="9(10)"/>	
Jumlah	<input type="text" value="9(2)"/>	
Total	<input type="text" value="9(10)"/>	
Potongan	<input type="text" value="9(8)"/>	
Sub	<input type="text" value="9(2)"/>	
Harga Bersih	<input type="text" value="9(10)"/>	<input type="text" value="9(10)"/>
Total Pembayaran		
<input type="text" value="9(10)"/>		
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Kembali"/>		

Desain Input Transaksi

2.4 Desain Proses

Proses Pengolahan Data Pendistribusian Barang pada perusahaan distributor barang adalah sebagai berikut :

Total Stock = Stock Awal + Barang Masuk

Total Stock = Stock Awal – Barang Masuk

IV. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada perusahaan distributor barang, berdasarkan data-data yang dikumpulkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pada rancangan sistem baru ini informasi yang dibutuhkan dari hasil pendistribusian barang dapat diperoleh secara detail dan akurat serta terhindar dari berbagai macam kesalahan dalam memberikan informasi hasil pendistribusian barang, baik dibagian administrasi maupun dibagian pendistribusian barang.
- 2) Dengan adanya rancangan sistem yang baru ini maka laporan hasil pendistribusian barang yang dibutuhkan pimpinan dapat diperoleh dengan cepat, tepat, dan akurat

Daftar Rujukan

- HM Jogyanto. 2005. Analisis dan Desain. Andi Offset : Yogyakarta
- Kusrini. 2007. Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Andi Offset Yogyakarta
- Kusumahdewi, Sridan Purnomo, Hari. 2010. Aplikasi Logika Fuzzy untuk Pendukung Keputusan. Graha Ilmu : Yogyakarta
- Praman, Hengky W. 2006. Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003. PT. Elek Media Komputindo: Jakarta
- Wahyudi Bambang. 2008. Konsep Sistem Informasi. Andi Offset : Yogyakarta
- Subakti Irfan. 2002. Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System). Surabaya.